

**LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Lapangan**

**Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Koseling**



**Oleh :**

**Agustina Larasati**

**14104241042**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

**BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Guru Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PLT SMK PIRI 1 Yogyakarta dan Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agustina Larasati  
NIM : 14104241042  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

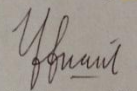
Telah melaksanakan PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMK PIRI 1 Yogyakarta dari tanggal 15 september 2017 s/d 15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini


Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Lapangan,

  
Dra. Sri Iswanti M. Pd

  
Dra. Endang Widyastusi

NIP. 19768002 200501 1 001

NIP.

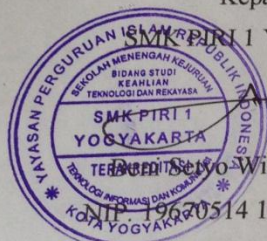
Mengetahui,

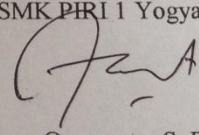
Kepala

Koordinator PLT

SMK PIRI 1 Yogyakarta

SMK PIRI 1 Yogyakarta



  
Oeswanto, S. Pd

NIP. 19670514 199303 1 014

NIP. 8459745646200002

## **MOTTO**

Anak- anak hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri. Pendidikan hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu.

(Ki Hadjar Dewantara)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Laporan Praktek Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT BK) 2017 ini, penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas Praktik Lapangan Terbimbing
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, terutama untuk program Studi Bimbingan dan Konseling.
3. SMK PIRI 1 Yogyakarta
4. Guru BK di SMK PIRI 1 Yogyakarta, Ibu Endang, Bapak Tumiran, dan Bapak Rahmat
5. Dosen pembimbing lapangan Bapak Joko Laras Mudyono dan Ibu Sri Iswanti selaku dosen pembimbing program studi.
6. Siswa siswi di sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang selalu memberikan semangat dan warna tersendiri dalam melakukan Praktik Lapangan Terbimbing.
7. Teman-teman PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang memberikan semangat dan kritik dalam proses pembelajaran.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang atas berkat rahmatnya pada kita kenikmatan untuk menikmati segala yang ada di bumi-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 1 Yogyakarta serta laporan kegiatan PLT ini dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu.

Sungguh merupakan suatu kesempatan dan pengalaman yang sangat berharga, kami dapat melaksanakan kegiatan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Dan laporan ini disusun guna memenuhi tugas akhir kegiatan PLT di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, yaitu di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Praktek Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT-BK) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh yang diambil oleh mahasiswa program pendidikan Bimbingan dan Konseling pada semester 7. Adapun di dalam laporan ini penyusun akan mendeskripsikan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Adanya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dan penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moriil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan segala tugas.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta bapak Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd
3. Ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY.
4. Dosen Pembimbing PLT yaitu Ibu Dra. Sri Iswanti, M.Pd yang telah membimbing PLT dari persiapan sampai selesainya kegiatan PLT.

5. Dosen Pembimbing Lapangan bapak Joko Laras Mudyo Taruna, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
6. Kepala sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta, ibu Dra. Darwestri.
7. Koordinator PLT SMK PIRI 1 Yogyakarta, ibu Dra. Retno Sri Agustyawati, MBA yang memberikan kesempatan buat kami untuk belajar.
8. Guru Pembimbing PLT, Ibu Surtini Sumaryanah, S.Pd, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagi ilmu-ilmu yang bermanfaat.
9. Siswa-siswi SMK PIRI 1 Yogyakarta yang selalu antusias dalam mengikuti materi Bimbingan dan Konseling. Terima kasih atas kerjasamanya dan semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat.
10. Kepada seluruh teman-teman PLT UNY serta adik-adik SMK PIRI 1 Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) BK ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik, pengajar yang profesional yang banyak memiliki pengalaman. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Yogkakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Agustina Larasati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN .....	2
MOTTO .....	3
PERSEMBAHAN .....	4
PENDAHULUAN .....	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR GAMBAR .....	9
ABSTRAK .....	10
BAB I PENDAHULUAN	
a. Alasan Praktek .....	12
b. Tujuan Praktek .....	13
c. Tempat dan Subyek.....	13
d. Mater Praktek .....	21
BAB II PELAKSANAAN PLT	
a. Praktek Persekolahan .....	24
b. Praktek BK .....	24
c. Hambatan .....	29
BAB III PENUTUP	
a. Kesimpulan .....	31
b. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN.....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subyek Bimbingan Klasikal .....	13
Tabel 2. Subyek Bimbingan Kelompok .....	13
Tabel 3. Subyek Konseling Kelompok .....	13
Tabel 4. Subyek Konseling Individu.....	14
Tabel 5. Pelaksanaan Penyebaran DCM .....	28
Tabel 6. Pelaksanaan Penyebaran Sosiometri .....	28



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Stuktur Organisasi SMK PIRI.....	18
--	----

## **LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**LOKASI : SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

**OLEH : AGUSTINA LARASATI**

### **ABSTRAK**

*Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. PLT ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai bekal pengembangan diri sebagai tenaga pembimbing dan pendidik yang profesional khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling.*

*SMK PIRI Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kemuning 14, Baciro, Yogyakarta. Adapun program keahlian yang ada di SMK PIRI 1 Yogyakarta antara lain, Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), dan Teknik Audio Video (TAV).*

*Pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, praktikan mencoba langsung mempraktikkan materi Bimbingan dan Konseling yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Materi Bimbingan dan Konseling yang dapat praktikan laksanakan antara lain yaitu berupa pemberian layanan konseling individu pada 3 konseli siswa kelas X, XI, dan XII, layanan konseling kelompok untuk siswa kelas XII, layanan bimbingan kelompok bagi siswa kelas XI, dan layanan bimbingan klasikal bagi siswa kelas X. Selain praktik pemberian layanan konseling maupun bimbingan baik kelompok ataupun individu, konseli juga melakukan need assessment bagi siswa dengan menggunakan instrument sosiometri dan DCM yang selanjutnya dianalisis untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Praktikan juga memperoleh pengalaman dan ilmu tentang bagaimana pengadministrasian berkas BK guna membantu kegiatan BK.*

*Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 1 Yogyakarta, praktikan dapat melakukan empat kali layanan bimbingan klasiskal yaitu pada siswa kelas X TAV dan X TITL 1, satu kali konseling kelompok pada siswa kelas XII TSM, satu kali bimbingan kelompok pada siswa kelas XI TKR 2, dan tiga kali konseling individu yaitu pada siswa kelas XII TKR 1, XI TP, dan X TITL 1, serta dapat menghimpun data DCM siswa kelas XII TAV dan X TKR 3 dan data sosiometri untuk siswa kelas X TSM 1 dan X TITL 2. Dalam hal tersebut praktikan belajar untuk menjadi konselor sekolah yang professional.*

*Secara umum dalam melaksanakan PLT selama dua bulan di SMK PIRI 1 Yogyakarta praktikan berusaha menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait demi kelancaran proses PLT tersebut.*

*Kata kunci: PLT, SMK PIRI 1 Yogyakarta, Layanan Bimbingan dan Konseling*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktek Lapangan Terbimbing**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling disekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan disekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa Praktek Lapangan Terbimbing. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan kesekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

## **B. Tujuan Praktek Lapangan Terbimbing**

Praktik Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Praktik Lapangan Terbimbing BK disekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

## **C. Tempat dan Subjek Praktek Lapangan Terbimbing**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 1 Yogyakarta, dilaksanakan dikelas X, Xi dan XII dengan rincian sebagai berikut,

### **1. Bimbingan Klasikal**

**Tabel 1.** Subyek Bimbingan Kalsikal

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TAV	18 anak
2	X TITL 1	16 anak

### **2. Bimbingan Kelompok**

**Tabel 2.** Subyek Bimbingan Kelompok

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TKR 2	6 anak

### 3. Konseling Kelompok

**Tabel 3.** Subyek Konseling Kelompok

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII TSM	5 anak

### 4. Konseling Individu

**Tabel 4.** Subyek Konseling Individu

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TITL 1	1 anak
2	XI TP	1 anak
3	XII TKR 2	1 anak

## 1. Analisis Situasi

Lokasi PLT UNY 2017 adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kemuning 14, Baciro, Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki akses yang mudah dijangkau karena terletak di pusat kota Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta berada di wilayah Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) yang terletak satu kompleks dengan SMA PIRI 1, SMK PIRI 2, dan SMP PIRI 1 Yogyakarta.

Informasi- informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung sebelum merumuskan apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan PLT. Kondisi sekolah merupakan segala sesuatu baik fisik maupun non fisik yang akan mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Di bawah ini akan dipaparkan mengenai kondisi sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta dari sejarah terbentuknya sekolah sampai pada saat sekarang ini.

### a. Sejarah SMK PIRI 1 Yogyakarta

Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1996 dikenal dengan nama STM PIRI Yogyakarta, baru pada tahun 1997 setelah ada peraturan cara pemberian nama sekolah kejuruan maka STM PIRI Yogyakarta menjadi SMK PIRI 1 Yogyakarta kelompok teknologi dan industri. Mengapa Yayasan PIRI mendirikan STM,

mengingat bertambahnya minat masyarakat dan usaha pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga saran- saran dan pandangan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menunjukkan pentingnya sekolah kejuruan, maka pada tanggal 1 Januari 1967, Yayasan PIRI mendirikan STM yang meliputi Jurusan Mesin dan Listrik. (SK Ketua Pengurus Pusat Yayasan PIRI Nomor 07/PP/A II/1967). Pada saat itu siswa berjumlah 90 orang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8583/Biku/subs/1970, STM PIRI mendapat status Bersubsidi terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970. Pada Tahun Pelajaran 1980/1981, STM PIRI menambah 2 jurusan lagi, sehingga mulai saat itu memiliki 4 jurusan yakni Mesin, Listrik, Otomotif, dan Elektronika. Selanjutnya sebagai tanda bahwa suatu sekolah swasta sudah tercatat berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 018/C/Kep/L.83 tanggal 23 Februari 1983, STM PIRI Yogyakarta diberi Nomor Data Sekolah (NDS) D 05024301 dan berlaku sejak tanggal 4 November 1985. Dengan keluarnya Surat Keputusan No. 01/C/Kep/L.86 tanggal 6 Januari 1986. Pemerintah mengubah status “Bersubsidi” menjadi “Disamakan”. Pada perkembangannya, STM PIRI yang dikelola secara profesional mendapat kepercayaan pemerintah, dengan memberikan beberapa bantuan yang berasal dari dalam maupun luar negeri, contohnya pada tahun 1978 mendapat bantuan dari NOVIB yaitu salah satu lembaga di negeri Belanda berupa gedung dan peralatan-peralatan mesin konvensional. Tahun 1992 memperoleh bantuan dari Austria, berupa mesin CNC (Computer Numerically Controlled) yaitu mesin-mesin yang dioperasikan dengan komputer. Tahun 2001 mendapat bantuan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan berupa dana untuk pengadaan jaringan internet. Pada tahun 2004/2005 SMK

PIRI 1 Yogyakarta mempunyai siswa sejumlah + 950 orang siswa yang terdiri atas 27 Kelas. Dengan mulai berlakunya kurikulum SMK Edisi 1999, istilah Rumpun diganti dengan Bidang Keahlian yang berlaku untuk tingkat 1 dan program studi diganti menjadi program keahlian untuk tingkat II dan III. Mulai tahun 1999/2000, SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai 2 Bidang Keahlian untuk yaitu Bidang Keahlian Teknik Elektro dan Bidang Keahlian Teknik Mesin sedangkan untuk Program Keahlian yaitu Program Keahlian Teknik Audio Video, Program Keahlian Teknik Instalasi, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif, dan Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas. Di tahun 2008/2009 berdasarkan SK No.22.01/BAP/TU/XI/2008/ tanggal 22 November 2008 SMK PIRI 1 Yogyakarta telah terakreditasi A untuk semua jurusan yang ada.

**b. Kondisi Fisik**

Secara fisik, SMK PIRI 1 Yogyakarta sudah cukup baik dan lengkap dalam mendukung kualitas pembelajaran. Adapun berbagai fasilitas yang telah tersedia di SMK PIRI 1 Yogyakarta ini adalah:

**a. Sarana Prasarana**

**1) Laboratorium, terdiri dari:**

- ☐ Laboratorium Agama
- ☐ Laboratorium Komputer
- ☐ Laboratorium PLC (Programable Logic Control)
- ☐ Laboratorium CNC (Computer Numerically Controlled)

**2) Bengkel Praktikum**

- ☐ Bengkel Mesin Perkakas
- ☐ Bengkel Las
- ☐ Bengkel Otomotif
- ☐ Bengkel Audio Video
- ☐ Bengkel Listrik
- ☐ Bengkel Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)



b. Lain-lain: Masjid, ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang Pengajaran, ruang Guru, ruang Kepala Sekolah, kantor OSIS, ruang Ibadah, ruang Koperasi Sekolah, Ruang Pertemuan, Poliklinik, ruang genset, ruang logistik, ruang parkir, lapangan olahraga dan Perpustakaan.

**c. Visi dan Misi SMK PIRI 1 Yogyakarta**

1) Visi

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki visi: “Membentuk Siswa Berkarakter, Berilmu dan Beramal” Maksud dari visi tersebut, adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta menjadi sekolah yang unggul dan terpercaya sehingga dapat menghasilkan siswa yang profesional dan mampu bersaing di Era Globalisasi serta mempunyai kepribadian yang agamis.

2) Misi

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki misi:

- a) Menjadikan sekolah sebagai ajang pengembangan karakter peserta didik yang
- b) baik dan berkualitas.
- c) Menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan untuk pengembangan
- d) ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan TIK.
- e) Menjadikan sekolah sebagai wahana yang agamis untuk mengembangkan
- f) ketrampilan sesuai minat dan bakat peserta didik.

Adapun maksud dari misi SMK PIRI I Yogyakarta di atas adalah Sekolah bersama-sama dengan Yayasan dan orang tua siswa bekerja sama dengan DU/ DI (Dunia Usaha/

#### d. Struktur Organisasi

## Struktur Organisasi SMK 1 PIRI Yogyakarta



Keterangan:

xviii

TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik)

TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) TP (Teknik Pemesinan)

TKR (Teknik Kendaraan Ringan) TSM (Teknik Sepeda Motor)

**e. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta**

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK PIRI 1 Yogyakarta dibuka 5 bidang keahlian yaitu: Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Informatika, dan Teknik Otomotif, yang diampu oleh kurang lebih 65 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Di samping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi siswa adalah penerimaan peserta diklat baru. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan hal yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru. Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan siswa-siswa yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Siswa baru yang diterima di SMK PIRI 1 Yogyakarta perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi siswa. Orientasi terhadap siswa dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada siswa baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan untuk sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada di bengkel. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosialisasi K3 pada siswa SMK.

Kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah mutlak diperlukan untuk menjag kenyamanan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan harus benar-benar dijaga oleh seluruh warga SMK PIRI 1 Yogyakarta. Untuk itu perlu diadakan kegiatan kegiatan untuk menjaga kebersihan maupun memperindah sekolah oleh seluruh warga sekolah. Keharmonisan hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar adalah salah satu kunci keberhasilan sekolah untuk mencapai visi dan misinya. Masyarakat akan memberikan dukungan yang positif kepada sekolah apabila sekolah juga memberikan hal-hal yang baik kepada masyarakat sekitar. Untuk lebih menjaga hubungan itu maka perlu diadakan bakti sosial dari sekolah ke masyarakat sehingga masyarakat merasa diperhatikan oleh sekolah dan mendapatkan hal-hal yang baik dari keberadaan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

**f. Kegiatan Siswa**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah OSIS, Beladiri (Tarung Drajat), Olahraga, dan Musik. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera di sini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu

dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstrakurikuler bola voli, basket dan sepakbola. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

#### **D. Materi Praktek yang Akan Dilaksanakan**

##### **1. Layanan Dasar**

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

##### **a. Bimbingan Klasikal**

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan, yaitu :

##### **1) Bidang Bimbingan Pribadi yaitu :**

- a) Mengetahui citra diri (*Self Image*) dan bagaimana menampilkan citra diri (*Self Image*) yang baik dengan menggunakan teknik *Art Therapy*.

##### **2) Bidang Bimbingan Sosial, yaitu :**

- a. Membangun kebiasaan untuk bekerjasama dalam tim untuk melakukan kegiatan positif, teknik yang digunakan dalam bimbingan ini ialah melalui *game* “lingkaran kertas”

**3) Bidang Bimbingan Belajar, yaitu :**

- a) Menumbuhkan sikap fokus dalam belajar guna meningkatkan prestasi akademik siswa melalui permainan tes fokus.

**4) Bidang Bimbingan Karir, yaitu :**

- a) Menyadarkan siswa tentang pentingnya perencanaan masa depan dan bagaimana cara mewujudkan harapan untuk kehidupan selanjutnya, teknik bimbingan yang digunakan adalah pohon harapan.

**b. Bimbingan Kelompok**

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

**c. Layanan Pengumpulan Data**

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri. Pengisian DCM dan sosiometri dilakukan pada awal pertemuan pelaksanaan pembelajaran, kemudian hasil analisis DCM dan sosiometri digunakan sebagai dasar layanan bimbingan dan konseling.

**2. Layanan Responsif**

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera

dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

**a. Konseling Individu**

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

**b. Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PLT**

#### **A. Praktik Persekolahan**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) persekolahan adalah Praktik Lapangan Terbimbing yang berisi tentang kegiatan BK di sekolah selama PLT, maupun diluar kegiatan kelas. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Piket harian.
2. Jabat Tangan
3. Ketertiban
4. Pemberkasan dokumen BK
5. Menyebar angket DCM dan Sosiometri.
6. Pembuatan RPL.
7. Memberikan layanan bimbingan klasikal disemua kelas yang diampu
8. Memberikan layanan bimbingan kelompok.
9. Memberikan layanan konseling individu.
10. Memberikan layanan konseling kelompok.

#### **B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Selama melakukan praktik di SMK PIRI 1 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 8 kali di 3 kelas yang diampu, dimana sebelumnya telah disusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), dan konseling individu sebanyak 6 kali pertemuan untuk 3 konseli, konseling kelompok sebanyak 2 kali, dan bimbingan kelompok sebanyak 1 kali. Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan yaitu :



## 1. Pelayanan Dasar

### a. Bimbingan Klasikal

Kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan di ruang kelas, kegiatan ini dapat dilaksanakan atas kerjasama dengan guru mata pelajaran tertentu untuk meminta sebagian jam pelajaran karena sekolah tidak memberikan jam masuk untuk BK. Kegiatan bimbingan dapat berlangsung selama 45 menit untuk masing-masing kelas. Kegiatan ini berlangsung efektif mulai tanggal 30 Oktober 2017 sampai tanggal 4 November 2017.

- 1) Topik bahasan : *Self Image* (Citra Diri)  
Bidang Bimbingan : Pribadi  
Tujuan layanan : Mencapai pemahaman tentang Citra Diri yang ada dalam dirinya sehingga mampu menampilkan citra diri yang baik dalam kehidupan sehari-hari

Dalam bimbingan klasikal materi yang disampaikan adalah tentang pemahaman tentang apa itu citra diri dan bagaimana cara kita untuk dapat menampilkan citra diri yang positif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Siswa diberi penjelasan awal tentang apa itu citra diri dan bagaimana cara mereka dapat menampilkan citra diri yang baik tersebut, mereka dipancing untuk dapat menemukan alasan mengapa seseorang harus menampilkan citra diri yang baik melalui presentasi yang disajikan oleh praktikan. Hasil yang dapat dilihat dari kegiatan bimbingan tersebut adalah siswa lebih sadar dan mulai mengetahui dirinya yang sebenarnya dan mampu menunjukkan atau menampilkan citra diri yang baik.

Hambatan yang dijumpai selama kegiatan bimbingan antara lain kurang pahamnya siswa dengan istilah *Self Image* yang digunakan oleh praktikan.

- 2) Topik bahasan : Kerjasama Tim yang Baik  
Bidang bimbingan : Sosial

Tujuan layanan : Menyadari manfaat bekerja dalam tim dan mengetahui cara bekerjasama yang baik dalam kegiatan yang positif.

Dalam pemberian materi bimbingan klasikal membahas tentang kerjasama tim yang baik. Peserta didik diajak untuk menemukan manfaat- manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan kerjatim guna melakukan kegiatan positif yang dapat menguntungkan kelompok dan membawa dampak yang lebih baik. Hasil yang dapat dirasakan dari materi tersebut ialah kesadaran para peserta didik untuk dapat membiasakan bekerjasama dalam melakukan kegiatan yang positif.

- 3) Topik bahasan : Perencanaan Masa Depan  
Bidang bimbingan : Karir  
Tujuan layanan : Agar peserta didik dapat memahami manfaat perencanaan masa depan sejak dini dan mampu merencanakan harapan yang bersifat positif dan membangun.

Dalam bimbingan klasikal ini membahas tentang perencanaan karir di masa depan. Perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang setelah mereka lulus dari SMK. Peserta didik sangat antusias menuliskan harapan harapannya dalam pohon harapan yang telah disiapkan oleh praktikan dan selanjutnya setiap siswa membacakan harapan tersebut dan bagaimana cara mereka dapat mewujudkan harapan tersebut. Hambatan dalam kegiatan ini adalah kegiatan yang terkesan tidak tertib karena siswa berebutan untuk maju menuliskan harapannya dan tidak mau gentian.

- 4) Topik bahasan : Fokus Belajar  
Bidang bimbingan : Belajar

Tujuan layanan : Agar peserta didik mampu melatih menumbuhkan kebiasaan fokus belajar yang baik.

Bimbingan klasikal ini dilakukan dengan teknik permainan, siswa diajak untuk melatih fokus dengan melakukan permainan tes konsentrasi. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan siswa menjadi lebih bersemangat karena diajak untuk bermain terlebih dahulu sebelum pemberian materi.

#### **b. Bimbingan Kelompok**

1) Topik bahasan : *Self Awareness*

Bidang bimbingan : Pribadi

Tujuan layanan : Agar siswa mampu mengetahui dan memahami apa itu *self awareness*

Dalam bimbingan kelompok ini membahas tentang *Self Awarenesses*, anggota kelompok diajak untuk mengikuti bimbingan dengan teknik *Art Therapy*. Yang selanjutnya dilanjutkan dengan penjelasan apa itu *Self Awarenesses* dan bagaimana mengajak anggota kelompok untuk aktif menceritakan tentang *Self Awarenesses* dalam dirinya masing-masing.

#### **c. Pelayanan Pengmpulan Data**

##### **1) Daftar Cek masalah**

Analisis Daftar Cek Masalah (DCM) mewakili permasalahan yang dialami siswa yang termuat dalam 12 kategori masalah, yaitu:

- 1) Masalah Kesehatan
- 2) Masalah kehidupan Ekonomi
- 3) Masalah Keluarga
- 4) Masalah Agama dan Moral
- 5) Masalah Pribadi

- 6) Masalah Hubungan Sosial dan Organisasi
- 7) Masalah Rekreasi, Hobi, dan Penggunaan Waktu Luang
- 8) Masalah Penyesuaian Terhadap Lingkungan
- 9) Masalah Penyesuaian Terhadap Kurikulum
- 10) Masalah Masa Depan yang Berhubungan dengan Jabatan
- 11) Masalah Kebiasaan Belajar
- 12) Masalah Muda Mudi dan Asmara

Hasil analisis dari DCM tersebut dapat dijadikan pedoman untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Mahasiswa praktikan menyebarkan dan menganalisis DCM untuk siswa kelas XII TAV dan kelas X TKR 3

**Table 5.** Pelaksanaan Penyebaran DCM

No	Kelas	Pelaksanaan
1	X Teknik Kendaraan Ringan 3	Sabtu, 29 Juli 2017
2	XII Teknik Audio Video	Jumat, 28 Juli 2017

## 2) Sosiometri

Sosiometri dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sosial seorang individu dengan individu lain, struktur hubungan individu dan arah hubungan sosialnya didalam kelas. Angket sosiometri diberikan kepada seluruh peserta didik dikelas tersebut. Sehingga dari hasil sosiogram dan analisis, akan diketahui struktur hubungan sosial di dalam kelas tersebut dan peserta didik mana yang populer serta peserta didik yang terisolir. Data tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pembentukan kelompok di dalam kelas.

Sosiometri mengambil data sampel, yaitu:

**Tabel 6.** Pelaksanaan Penyebaran Sosiometri

No	Kelas	Pelaksanaan
1	X Teknik Sepeda Motor 1	Kamis, 5 Oktober 2017
2	X Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2	Jumat, 20 Oktober 2017

## **2. Pelayanan Responsif**

### **a. Konseling Individual**

Kegiatan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu yang memiliki hambatan atau masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan diluar jam kelas. Pelaksanaan konseling dilakukan di ruang konseling yang ada diruang BK dan di ruang kelas. Konseling diikuti oleh peserta didik dengan inisial N dari kelas XII Jasa Boga 2 dan W dari kelas XII Kecantikan Kulit 1.

### **b. Konseling Kelompok**

Kegiatan konseling kelompok adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada beberapa individu yang memiliki hambatan atau masalah sama dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling kelompok dilaksanakan diluar jam kelas. Pelaksanaan konseling dilakukan di *café* dekat sekolah dilakukan sebanyak satu kali dengan permasalahan sosial yang diikuti oleh 6 anak yaitu kelas XII Kecantikan Kulit 1.

## **C. Hambatan pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasi**

### **1. Hambatan**

Secara keseluruhan pelaksanaan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta tidak mengalami hambatan yang begitu berarti, karena dukungan sekolah terhadap peran BK disekolah cukup tinggi. Namun, ada beberapa kendala saat pelaksanaan yaitu :

- a. Kesulitan menentukan jadwal untuk bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Hal ini dikarenakan jadwal di sekolah yang begitu padat serta terdapat mata pelajaran praktek yang tidak mungkin ditinggalkan oleh peserta didik. Selain itu kegiatan diluar sekolah juga padat, misalnya kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Kesulitan dalam memanggil siswa yang bermasalah dikarenakan mindset siswa yang ketakutakn terlebih dahulu ketika dipanggil ke ruang BK.

- c. Belum semua kelas sudah terpasang LCD, sehingga ketika akan memberikan layanan berupa pemutaran video dan slide presentasi tidak dapat berjalan dengan lancar.
- d. Masih ada siswa yang belum menaati aturan sekolah, seperti misalnya tidak masuk jam pelajaran tertentu, menggunakan gadget saat pemberian layanan, meski sudah ada aturan saat bel masuk semua HP dikumpul di guru piket.
- e. Beberapa siswa belum terlalu memperhatikan guru ketika pemberian layanan berlangsung

## 2. **Cara Mengatasi**

- a. Mencari waktu lain untuk memberikan layanan bimbingan atau konseling kelompok. Dan sudah menargetkan siapa yang akan diberikan konseling
- b. Melakukan pendekatan kepada siswa dengan lebih ramah dan tidak terkesan menakut- nakuti.
- c. Memberikan materi layanan yang tidak menggunakan LCD namun tetap bisa menarik perhatian siswa, seperti dengan games, diskusi, brainstorming, dan sebagainya.
- d. Menegur siswa dan menyuruh siswa untuk menaruh HP di guru piket seperti siswa yang lain
- e. Memperhatikan siswa yang masih asik sendiri dan membuat materi yang dibahas lebih menarik lagi

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Praktek Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT-BK) di SMK PIRI 1 Yogyakarta telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dari tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017 dapat berjalan dengan baik.
2. Bimbingan klasikal dilaksanakan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir dengan topik pembahasan yang sudah disesuaikan kebutuhan siswa yang didapatkan dari hasil analisis DCM yang telah disebar kesemua kelas dan hasil diskusi dengan guru pembimbing.
3. Layanan Dasar  
Layanan dasar yang telah dilakukan berupa:
  - a) Bimbingan klasikal untuk 3 kelas meliputi bidang layanan Pribadi, Sosial, Belajar, dan karir dapat dilaksanakan dengan baik atas kerjasama guru BK dan guru mata pelajaran untuk meminta jam pelajaran. Dari kegiatan layanan klasikal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik yang semula tidak memperoleh jam BK masuk kelas terlihat antusias dan menikmati kegiatan yang diberikan.
  - b) Bimbingan Kelompok yang dilakukan untuk beberapa siswa kelas XI TKR 2 dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan sebuah pemahaman tentang *Self Awareness*.
4. Layanan Responsif  
Layanan responsif yang telah dilaksanakan praktikan yaitu:
  - a) Konseling individual, praktikan melaksanakan 8 kali proses konseling dengan 3 konseli yang berbeda. Dari proses konseling tersebut secara umum ketiga konseli mengalami perubahan sikap terhadap orang tua, teman dan diri konseli sendiri yang sebelumnya dianggap terjadi sebuah permasalahan
  - b) Konseling Kelompok

Layayn konseling kelpok ini diberikan kepada siswa kelas XII TSM yang merasa memiliki masalah dengan salah seorang guru di sekolah. Dari proses konseling tersebut dapat dilihat perubahan pada anggota kelompoknya terhadap guru matapelajaran yang bersangkutan, baik perunahan secara sikap, kebiasaan, dan cara berfikir.

## **B. Saran**

Demi perbaikan kegiatan PLT ke depan maka penulis merekomendasikan beberapa hal antara lain :

### **a. Bagi Universitas**

- 1) Koordinasi antara LPPMP, Koordinator PLT Jurusan, dan Dosen Pembimbing Lapangan baik DPL PLT maupun DPL Pamong perlu ditingkatkan, karena banyak hal yang infonya berbeda antara satu dengan yang lain, sehingga membuat mahasiswa kebingungan dalam menjalankan beberapa hal yang bersangkutan dengan ketiganya.

### **b. Bagi SMK PIRI 1 Yogyakarta**

- 1) Kebijakan untuk mempertimbangkan adanya jam masuk kelas bagi BK mengingat tingginya antusias siswa dan kebutuhan siswa untuk mendapatkan layanan klasikal oleh guru Bimbingan dan Konseling.
- 2) Peserta didik di SMK PIRI 1 Yogyakarta diharapkan dapat belajar dengan lebih maksimal dengan memanfaatkan fasilitas dari sekolah dan cara belajar yang menyenangkan sesuai dengan gaya belajar masing-masing, fasilitas konseling yang telah disediakan oleh guru BK di sekolah dapat lebih dimanfaatkan lagi keberadaannya.

### **c. Bagi Mahasiswa yang akan Datang**

- 1) Mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PLT..
- 2) Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi secara proaktif dan intensif dengan guru maupun dosen pembimbing lapangan untuk



meminta saran dan masukan demi kelancaran pelaksanaan program PLT

- 3) Sebaiknya menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama games yang menarik karena tidak semua sekolah memasang LCD di setiap ruangan dan siswa sangat antusias jika menggunakan metode bimbingan dengan games.
- 4) Menjalinkan komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PLT dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suwarjo & Eva Imania Eliasa. (2010). *55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra Production
- Tim Penyusun Panduan PLT UNY, Edisi 2014. (2015). Panduan PLT/MAGANG III. Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PLT dan PKL). LPPMP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PLT Prodi BK FIP UNY. (2014). Panduan PLT Prodi BK Tahun 2014. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

